**Mewaspadai Ancaman**

**BAB**

**5**

**Terhadap Kedudukan Negara**

**Kesatuan Republik Indonesia**

Aku cinta Indonesia. Kalimat itulah yang harus selalu kita gaungkan sebagai warga Negara Indonesia. Kalimat tersebut bukan hanya untuk digaungkan, tetapi harus dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai warga Negara yang baik, kita tidak perlu mencari-cari alas an mengapa kita harus mencintai dan menjunjung tinggi Indonesia, karena mencintai dan menjunjung tinggi Negara itu sudah menjadi kewajiban kita sebgai warga Negara Indonesia. Bersyukurlah kepada Tuhan Yang Maha Esa apabila dalam diri kita, kecintaan kepada Negara semakin hari semakin besar, karena semua itu meru[pakan anugerah Tuhan yang amat besar. Nah, untuk semakin menyakinkan kecintaan kita kepada Indonesia, coba kalian nyanyikan bersma-sama lagu “DARI SABANG sampai MERAUKE” ciptaan R. Suharjo.

Nyanyikanlah dengan penuh SEMANGAT☺☺☺

**Dari Sabang sampai Merauke**

Dari Sabang sampai Merauke

Berjajar pulau-pulau

Sambung menyambung menjadi satu

Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku

Aku berjanji padamu

Menjunjung tanah airku

Tanah airku Indonesia

Apa makna yang terkandung dalam lagu tersebut? Tentu saja kalian akan menyimpulkan bahwa dalam lagu tersebut ditegaskan begitu luasnya wilayah Negara kita. Selain itu, Indonesia mempunyai karakteristik wilayah yang unik, yaitu sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia. Hal itu memberikan konsekuensi bahwa keanekaragaman atau kebhinekaan merupakan sebuah hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan bangsa Indonesia yang meliputi kebhinekaan suku, bangsa, bahasa, adat istiadat, dan sebagainya.

Kebhinekaan yang terjadi di Indonesia merupakan sebuah potensi sekaligus tantangan. Dikatakan sebagai sebuah potensi, karena hal tersebut akan membuat bangsa kita menjadi bangsa yang besar dan memiliki kekayaan yang melimpah, baik kekayaan alam maupun kekayaan budaya yang dapat menarik minat para wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia. Kebhinekaan bangsa Indonesia juga merupakan sebuah tantangan bahkan ancaman. Denagn adanya kebhinekaan tersebut mudah membuat rakyat Indonesia berbeda pendapat yang dapat membuat emosinya lepas kendali, mudah tumbuhnya perasan kedaerahan yang sempit yang sewaktu-waktu dapat menjadi ledakan yang mengancam integritas nasional atau persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, segenap warga Negara mesti mewaspadai segala bentuk sancaman yang dapat memecah belah bangsa Indonesia dengan senantiasa mendukung segala upaya atau strategi pemerintah dalam mengatasi berbagai ancsaman tersebut.

Pada bab ini kalian diajak untuk mendalami strategi dalam membangun integritas nasional sehingga pada akhirnya nanti kalian diharapkan dapat mengenali berbagai macam jenis ancaman bagi integritas bangsa Indonesia dan menaganlisis strategi yang diterapkan bangsa Indonesia dalam menagatsi ancaman-ancaman tersebut.

1. **Menelaah Ancaman terhadap Integritas Nasional**

Kalian tentunya pernah melihat peta dunia. Dalam peta tersebut kalian dapat menunjukkan posisi Indonesia berada ditengah-tengah dunia, dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua yaitu Asia dan Australia, serta berada diantara dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Pasifik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa wilayah Indonesia berada pada posisi silang sangat strategis. Perlu kalian ketahui, bahwa posisi silang Negara Indonesia tidak hanya meliputi aspek kewilayahan saja, melainkan meliputi pada aspek-aspek kehidupan social, antara lain sebagai berikut.

***Info kewarganegaraan***

Dalam membangun integritas nasional, Bangsa Indonesia selalu diharapkan pada ATHG, yaitu :

1. Ancaman, merupakan suatau hal atau usaha yang bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan yang dilakukan secara konsepsional, criminal, serta politik.
2. Tantangan, merupakan suatu hal atau usaha yang bertujuan atau bersifat menggugah kemampuan.
3. Hambatan, merupakan suatu hal atau usaha berasal dari diri sendiri yang bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional.
4. Gangguan, merupakan usaha dari luar yang bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidaj konsepsional.
5. Penduduk Indonesia berada diantara daerah berpenduduk padat pada belahan utara dan daerah berpenduduk jarang di belahan selatan.
6. Ideology Indonesia terletak antara komunisme dan liberalisme.
7. Demokrasi pancasila berada diantara demokrasi rakyat di utara ( Asia daratan bagian utara ) dan demokrasi liberal di selatan.
8. Ekonomi Indonesia berada diantara system ekonomi sosialis di utara dan system ekonomi kapasitas di selatan.
9. Masyarakat Indonesia berada di antara masyarakat sosialis di utara dan masyarakat individualism berat di selatan.
10. Kebudayaan Indonesia berada di antara kebudayaan timur di utara dan kebudayaan barat di selatan.
11. System pertahan dan keamanan Indonesia berada di antara system pertahanan kontinetal di utara dan sistem pertahanan maritime di barat, selatan, dan timur.

Posisi silang Indonesia sebagaimana diuraikan diatas merupakan sebuah potensi sekaligus ancaman bagi integrasi nasional. Dikatakan sebuah potensi Karena akan memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa Indonesia serta akan memperkukuh keberadaan Indonesia sebagai Negara yang tidak dapat disepelekan perannya dalam menunjang kemajuan serta terciptanay perdamaian dunia. Kaan tetapi, posisi silang ini juga menjadikan Indonesia sebagai Negara yang tidak terbebas dari ancaman yang dapat memecah belah bangsa.

Apa sebenarnya yang menjadi ancaman bagi integritas nasional? Ancaman bagi integritas nasional tersebut dating dari luar maupun dari dalam negeri Indonesia sendiri dalam berbagai dimensi kehidupan, seperti ideology, politik, ekonomi, social budaya, serta pertahana dan keamanan. Ancaaman tersebut biasanya berupa ancaman militer dan non militer. Nah, untuk menjawab rasa penasaran kalian, berikut ini uraian secara singkat ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia.

**Komunisme Masih Mengancam**

Pancasila sebagai sebuah ideology bangsa Indonesia masih rawan terhadap berbagai ancaman. Salah satunya dari paham komunisme yang tersembunyi dibalik semboyan demokrasi.

Budayawan Taufik Ismail menuturkan, upaya sejumlah pihak untuk menggati pancasila dengan ideology komunis telah berulangkali terjadi di Indonesia terhiitung sejak 1927,1946,1948, dan 1965. Beruntung setiap aksinya, Indonesia berhasil diselamatkan Tuhan YME, dan keteguuhan masyarakat menjalankan Pancasila sehingga upaya tersebut gagal. Meski tidak lagi muncul sebagai sebuah partai karena tidak diperbolehkan lagi, kata Taufik, namun ideology komunis hingga kini masih ada dan berkembang di Indonesia. “masih ada, memang tidak muncul sebagai partai karena tidak diperbolehkan. Akan tetapi sebagai ide masih, dalam suasana yang liberalistis dan demokratis seperti sekarang,”ujar Taufik saat menjadi pembicara dalam seminar Hari Kesaktian Pancasila dengan tema Menegakkan Pancasila di Universitas Mercu Buana.

Dalam penafsiran demokrasi misalnya, kelompok tersebut menganggap semua hal bisa dibentuk termasuk mewujudkan ideology komunis “semua cara mereka lakukan untuk itu, meski tidak seluruhnya nyata tapi sangat terasa keberadaannya. Karenanya, peran Negara sangat penting dengan memegang teguh undang-undang” ujarnya. Dia mengibaratkan paham komunisme seperti penyakit menular yang terus menyebarkan pengaruhnya. Hal ini, lanjut dia, harus cegah, bila tidak maka banyak yang akan menjadi korban.

Berdesarkan penelitian literature yang dilakukannya dalam kurun waktu 74 tahun, penyebarannya paham komunis di 76 negara telah membunuh 120 juta manusia. Artinya, sebanyak 4.500 orang perhari dibunuh. “tidak ada ideology didunia seperti ini, Hitler saja kalah karena Cuma 1/3. Ini bukan ideology tapi penyakit menular kita menolak yang jahat. Makanya harus dicegah dan dilarang” kata penyair ini.

Pengamat potik Heri Budianto mengatakan, bukan hanya paham komunisme yang harus diwaspadai, tapi juga kapitalisme dan liberalism. Paham tersebut mempengaruhi pola piker dan perilaku masyarakat tanpa disadari. Hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku dan sikap nasioanlisme. “ancaman terhadap ideology pancasila akan selalau dating dalam bentu beragam. Kalau komunisme jadi ancaman maka kapitalisme dan imprealisme juga musuh kita. Di era sekaang ini yang menjadi sasaran tembak adalah mind set kita. Ini bentuk penjajahan baru,” kata dia

Direktur PolcoMM Institute ini menyadari, kurangnya pemahaman generasi sekarang terhadap bahaya komunisme karena informasi yang mereka terima tidak bersifat factual. “perlu ada pembenahan sistem pendidikan utamanya kurikulum agar pemaman terhadap sesuatu itu utuh”.paparannya

**Sumber :** *http/nasional.sindonews.com/read/907099/12/*

Tuliskan komentar kalian terhadap informasi yang disampaiakn melalui wacana tersebut :

Wacana tersebut menegaskan bahwa komunisme menjadi salah satu ancaman terhadap ideology pancasila, meskipun Indonesia telah menolak dengan tegas paham komunis. Akan tetapi, apabila ancaman tersebut tidak segera diatasi, bukan tidak mungkin komunisme akan kembali berkembang pesat di Indonesia.

Apakah ancaman terhadap pancasila hanya dari komunisme? Tentu saja tidak. Bangsa Indonesia belum sepenuhnya terbebas dari pengaruh paham lainnya, misalnya pengaruh liberalisme. Saat ini kehidupan masyarakat Indonesia cenderung mengarah pada kehidupan liberal yang menekankan pada aspek kebebasan individual. Sebenarnya, liberalism yang disokong oleh Amerika Serikat tidak hanya memengaruhi bangsa Indonesia, akan tetapi hampir semua Negara didunia. Hal ini sebagai akibat dari era globalisasi. Globalisasi ternyata mampu menyakinkan masyarakat Indonesia bahwa liberalism dapat membawa manusia kearah kenajuan dan kemakmuran. Tidak jarang hal ini mempengaruhi pikiran masyarakat Indonesia untuk tertarik pada ideology tersebut. Akan tetapi, pada umumnya, pengaruh yang diambil justru yang bernilai negative, misalnya gaya hidup yang diliput kemewahan, pergaulan bebas, dan sebagainya. Hal tersebut tentu saja apabila tidak diatasi akan menjadi ancaman bagi kepribadian bangsa Indonesia yang sesungguhnya.

**2. Ancaman di Bidang Politik**

Ancaman di bidang politi dapat bersumber dari luar negeri amupun dalam negeri. Dari luar negeri, ancaman di bidang politik dilakukan oleh suatu Negara dengan melakukan tekana politik terhadap Indonesia. Intimidasi, provokasi, atau blokode politik merupakan bentuk ancaman non-militer berdimensi politik yang sering kali digunakan oleh pihak-pihak lain untuk menekan Negara lain. Ke depan, bentuk ancaman yang berasal dari luar negeri diperkirakan masih berpotensi terhadap Indonesia. Untuk itu, diperlukan peran dari fungsi pertahan non-militer untuk menghadapinya.



Sumber : www.murianew.com

Gambar 5.1 massa nekat membakar sepeda motor dihadapan ratusan polisi.

Ancaman yang berdimensi politik yang bersumber dari dalam negeri dapat berupa penggunaan kekuatan dalam bentuk pengerahan massa untuk menumbangkan pemerintah yang berkuasa. Bentuk alin yang digunakan adalah menggalang kekuatan politik untuk melemahkan kekuasaan pemerinta. Selain, itu ancaman separatism merupakan bentuk lain dari ancaman politik yang timbul dari dalam negeri. Sebagai bentuk ancaman politik, separatism dapat menempuh pola perjuangan politik tanpa senjata dan perjuangan bersenjata. Pola perjuangan tidak bersenjata sering ditempuh untuk menarik simpati masyarakat internasional. Oleh karena itu, separatism sulit dihadapi dengan memggunakan kekuatan militer. Hal ini membuktikan bahwa ancaman dibidang politik memiliki tingkat risiko yang besar yang dapat mengancam kedaulatan, keutuhan, dan keselmaatan bangsa.

**Tugas Mandiri 5.1**

Pada saat ini, sering kali terjadi kasus-kasus berbuasa politik yang berpotensi melumpuhkan integritas nasional seperti kerusuhan yang disebabkan ketidakpuasan terhadap hasil pilkada. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kewaspadaan akan hal tersebut. Coba kalian identifikasi kasus-kasus tersebut dan tuliskan hasil identifikasi kalian pada tabel di bawah ini.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kasus** | **Factor Penyebab** | **Dampak yang Muncul** |
| 1. |  |  |  |
| 2. |  |  |  |
| 3. |  |  |  |
| 4. |  |  |  |
| 5. |  |  |  |

**3. Ancaman di Bidang Ekonomi**

Pada saat ini ekonomi suatu Negara tidak dapat berdiri sendiri. Hal tersebut merupakan buktik nyata dari pengaruh globalisasi. Dapat dikatakan, saat ini tidak ada lagi Negara yang mempunyai kebijakan ekonomi yang tertutup dari pengaruh Negara lainnya.

Globalisasi perekonomian merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan ketika Negara-negara diseluruh dunia menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegritas dengan tanpa rintangan batas territorial Negara. Globalisasi perekonomian mengharuskan Penghapusan seluruh batasan dan hambatan terhadap

Arus modal, barang, dan ajsa. Ketika globalisasi Ekonomi terjadi, batas-batas suatau Negara akan Menjadi kabur dan keterkiatan antara ekonomi Nasional dengan perekonomian internasional akan Semakin erat. Globalisasi perekonomian di satu pihakAkan membuka peluang pasar produk dari dalam Negeri ke pasar internasional secara kompetitif.Sebaliknya, juag membuka peluang masuknya Produk-produk global ke dalam pasar domestic.

Hal tersebut tentu saja selain menjadi keuntungan, juga menhadi ancaman bagi kedaulatan ekonomi Indonesia, khususnya dala bidang ekonomi di antaranya sebagai berikut :

1. Indonesia akan di banjiri oleh bangsa-bangsa dari luar negeri seiring dengan adanya perdagangan bebas yang tidak mengenal adanya batas-batas Negara. Hal ini mengakibatkan semakin terdesaknya barang-barang local terutama yang tradisional, karena kalah bersaing dengan barang-barang dari luar negeri.



**Sumber** : www.*eijiaozora.com*

Gambar 5.2 globalisasi membawa pengaruh bagi kehidupan social budaya dan bangsa.

1. Cepat atau lambat perekonomian Negara kita akan di kuasai oleh pihak asing, seiring dengan semakin mudahnya orang asing menanamkan modalnya di Indonesia. Pada akhirnya mereka dapat mendikte atau menekan pemerintah atau bangsa kita. Dengan demikian, bangsa kita akan dijajah secara ekonomi oleh Negara insvektor.
2. Timbulnya kesenjangan social yang tajam sebagaia Akibat dari adanya persaingan bebas. Persaingan Bebas tersebut akan menimbulkan adanya Pelaku ekonomi yang kalah dan yang menang.Pihak yang menang akan dengan leluasa

Memonopoli pasar, sedangkan yang kalah akan Menjadi penonton yang senantiasa tertindas.

1. Sector-sektor ekonomi rakyat yang diberikan Subsidi semakin berkurang, koperasi semakin Sulit berkembang dan penyerapan tenaga kerjaDengan pola padat karya semakin ditinggalkanSehingga angka pengangguran dan kemiskinan

Sulit dikendalikan.

1. Memperburuk prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Apabila hal-hal yang dinyatakan diatas berlaku dalam suatu Negara maka dalam jangka pendek pertumbuhan ekonominya menjadi tidak stabil.

Dalam jangka panjang pertumbuhan yang seperti ini akan mengurangi lajunya pertumbuhan ekonomi. Pendapatan nasional dan kesempatan kerja akan Semakin lambat pertumbuhannya dan masalah Pengangguran tidak dapat diatasi atau malah Semakin memburuk. Pada akhirnya, apabila globalisasi menimbulkan efek buruk kepada prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang suatu Negara, distribusi pendapatan menjadi semakin tidak adil dan masalah social ekonomi masyarakat semakin bertambah buruk.

Pada saat ini, disetiap daerah baik wilayah perkotaan maupun pedesaan banyak berdiri toko-toko swalayan seperti *supermarket* dan *minimarket*. Hal tersebut tentu saja akan berpengaruh terhadap perekonomian daerah tersebut. Selain itu, kehadiran *supermarket* dan *minimarket* juga akan berpengaruh terhadap keberadaan pasar atau warung tradisional. Berkaitan dengan hal tersebut, coba kalian lakukan analisis terhadap hal tersebut.

Analisis saya :

………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

**4. Ancaman di Bidang Sosial Budaya**

Ancaman yang berdimensi social budaya dapat dibedakan atas ancaman dari dalam dan ancaman dari luar. Ancaman dari dalam didorong oleh isu-isu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Isu tersebut menjadi titik pangkal timbulnya permasalahan, seperti separatisme, terorisme, kekerasan, dan bencana akibat perbuatan manusia. Isu tersebut akan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa, nasionalisme, dan patriotism.

Ancaman dari luar timbul sebagai akibat pengaruh negative globalisasi, di antaranya sebagai berikut :

1. Munculnya gaya hidup konsumtif yang selalau mengkomsumsi barang-barang dari luar negeri.
2. Munculnya sifat *hedonisme* yang kenikamatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi. Hal ini membuat manusia suka memaksakan diri untuk mencapai kepuasan dan kenikamatan pribadinya tersebut, meskipun harus melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seperti mabuk-mabukan, pergaulan bebas, foya-foya, dan sebagainya.
3. Adanya sikap individualism, yaitu sikap selalu mementingkan diri sendiri serta memandang orang lain tidak ada dan tidak bermakna. Sikap seperti ini dapat menimbulkan ketidakpedulian terhadap orang lain, misalnya sikap selalu menghardik pengemis, pengamen, dan sebagainya.
4. Munculnya gejala *westernisasi*, yaitu gaya hidup yang selalau berorientasi kepada budaya barat tanpa diseleksi terlebih dahulu, seperti meniru model pakaian yang biasa dipakai orang-orang barat yang sebenarnya bertentangan dengan nilai dan norma- norma yang berlaku, misalnya memakai rok mini, lelaki memakai anting-anting, dan sebagainya.
5. Semakin memudarnya semangat dotong royong, solidaritas, kepedulian, dan kesetiakawanan social.
6. Semakin lunturnya nilai-nilai keagaman dalam kehidupan bermasyarakat.

**5. Ancaman di Bidang Pertahanan dan Keamanan**

***Info Kewarganegaraan***

Globalisasi tidak bisa kita hindari. Supaya globalisasi dapat mendatangkan manfaat bagi kemajuan banghsa, kita harus bersikap selektif terhadap semua pengaruh globalisasi. Pengaruh globalisasi yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa seharusnya kita tolak seperti pergaulan bebas, kebiasaan minum-minuman kersa, berpakain seronok dan sebagainya. Sebaliknya, pengaruh globalisasi yang sesuai dengan kepribadian bangsa dapat kita terima, seperti bekerja keras, hemat, disiplin, bertanggung jawab, inovatif, kreatif dan sebagainya.

Wujud anacaman di bidang pertahanan dan keamanan pada umumnya berupa ancaman militer. Ancaman militer adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan kaedaulatan Negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman militer dapat berupa agresi/invasi, pelanggran wilayah, pemberontakan bersenjata, sabotase, spoinase, aksi terorbersenjata, ancaman keamanan laut dan udara.

Agresi suatu Negara yang dikategorikan mengancam kedaulatan Negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa Indonesia mempunyai bentuk-bentuk mulai drai yang berskala paling besar sampai dengan yang terendah. Invasi merupakan bentuk agresi yang berskala paling besar dengan menggunakan kekuatan militer bersenjata yang dikerahkan untuk menyerang dan menduduki wilayah suatu Negara. Bangsa Indonesia pernah merasakan pahitnya diinvasi atau diserang oleh Belanda yang ingin kembalimenajajh Indonesia sebanyak dua kali, yaitu 21 Juli 1947 dan 19 Desember 1948.

Bentuk lain dari ancaman militer yang peluang terjadinya cukup tinggi adalah tindakan pelanggaran wilayah (wilayah laut, ruang udara, dan daratan) Indonesia oleh Negara lain. Konsekuensi Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan terbuka berpotensi terjadinya pelanggaran wilayah.

Anacaman militer dapat pula terjadi dalam bentuk pemberontakan bersenjata. Pemberontakan tersebut pada dasarnya merupakan ancaman yang timbul dan dilakukan oleh pihak-pihak tertentu didalam negeri. Pemberontakan bersenjata tidak jarang disokong juga oleh kekuatan asing, baik secara terbuka maupun tertutup.

Pemberontakan bersenjata melawan pemerintah Indonesia yang sah merupakan bentuk ancaman militer yang dapat merongrong kewibawaan Negara dan jalannya roda pemerintah. Dalam perjalan sejarah, bangsa Indonesia pernah mengalami sejumlah aksi pemberontakan bersenjata yang dilakukan oleh gerakan radikal seperti DI/TII, PRRI, Permesta, Pemberontakan PKI Madiun, sera G-30-S/PKI. Sejumlah aksi pemberontakan bersenjata tersebut tidak hanya mengancam pemerintah yang sah, tetapi juga mengancam tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



**Sumber :** www.*hai-online.com*

Gambar : 5.3 barisan pahlawan nasional

Indonesia memiliki sejumlah objek vital nasional dan instalasi strategis yang rawan terhadap aksi sabotase yang harus dilindungi. Fungsi pertahanan Negara ditujukan untuk memberikan perlindungan terhadap objek-objek vital nasional dan instalasi strategis dari setiap kemungkinan aksi sabotase dengan mempertinggi kewaspadaan yang didukung oleh teknologi yang mampu mendeteksi dan mencegah secara dini.

Pada abad modern dewasa ini, kegiatan spionase dilakukan oleh agen-agen rahasia untuk mencari dan mendapatkan rahasia pertahanan Negara lain. Kegiatan spionase dilakukan secara tertutup dengan menggunakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga tidak mudah dideteksi. Kegiatan tersebut merupakan bentuk ancaman militer yang memerlukan penanganan secara khusus untuk melindungi kepentingan pertahanan dari kecerobohan yang akan dimanfaatkan oleh pihak lawan.

Aksi terror bersenjata merupakan bentuk kegiatan terorisme yang mengancam keselamatan bangsa dengan menebarkan rasa ketakutan yang mendalam serta menimbulkan korban tanpa mengenal rasa perikemanusiaan. Sasaran aksi terror bersenjata dapat menimpa siapa saja sehingga sulit diprediksi dan ditangani dengan cara-cara biasa. Perkembangan aksi terror bersenjata yang dilakukan oleh teroris pada decade terakhir meningkat cukup pesat dengan mengikuti perkembangan politik, lingkungan strategis, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Gangguan keamanan dilaut dan udara merupakan bentuk ancaman militer yang menggangu stabilitas keamanan wilayah nasional Indonesia. Kondisi geografis Indonesia dengan wilayah perairan serta wilayah udara Indonesia yang terbentang pada pelintasan transportasi dunia yang padat, baik transportasi maritim maupun dirgantara berimplikasi terhadap tingginya potensi gangguan ancaman keamanan laut dan udara.

Bentuk-bentuk gangguan keamanan dilaut dan udara yang mendapat prioritas perhatian dalam penyelenggaraan pertahanan Negara meliputi pembajakan atau perampokan, penyelendupan senjata, amunisi dan bahan peledak atau bahan lain yang dapat membahayakan keselamatan bangsa. Pengangkapan ikan secara illegal,atau pencurian kekayaan laut termasuk pencemaran lingkungan juga merupakan bentuk gangguan keamanan dilaut.

**Tugas Mandiri 5.3**

Nah, setelah membaca uraian materi diatas, coba kalian prediksikan apa yang akan terjadi apabila ancaman-ancaman dibidang pertahanan dan keamanan tidak dapat ditanggulangi oleh Negara kita. Tuliskan prediksi kalian dibawah ini.

Prediksi saya :

………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

**B. Strategi Mengatasi Berbagai Ancaman terhadap Ipoleksosbudhankam dalam Membangun Integritas Nasional**

Seperti yang diungkapkan pada bagian sebelumnya, bahwa globalisasi telah berpengaruh kepada semua bidang kehidupan, diantaranya dalam bidang politik, ekonomi, social budaya, serta pertahanan dan keamanan. Berkaitan dengan hal tersebut, Indonesia sebagai bangsa yang besar harus mempunyai sikap yang tegas terhadap segala pengaruh negative yang dating dari luar sebagai wujud dari globalisasi. Hal itu penting dilakukan untuk menjalankan strategi pertahanan dalam menghadapi berbagai macam ancaman. Berikut ini dipaparkan strategi yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai macam ancaman dalam bidang Ipoleksosbudhankam.

1. **Strategi Mengatasi Ancaman di Bidang Ideologi dan Politik**

Ada empat hal yang selalu dikedapankan oleh globalisasi dalam bidang ideology dan politik yaitu demokratis, kebebasan, keterbukaan, dan hak asasi manusia. Keempat hal tersebut oleh Negara-negara adidaya ( Amerika Serikat dan sekutunya) dijadikan standar atau acuan bagi Negara-negara lainnya yang tergolong sebagai Negara berkembang. Acuan tersebut dibuat berdasarkan kepentingan Negara adidaya tersebut, tidak berdasarkan kondisi Negara yang bersangkutan. Tidak jarang jika suatu Negara tidak mengedepankan keempat hal tersebut dalam kehidupan politik dinegaranya, maka Negara tersebut akan dianggap sebagai musuh bersama, bahkan lebih menyedihkan lagi dianggap sebagai teroris dunia serta diberikan sanksi berupa embargo dala segala hal yang menyebabkan timbulnya kesengsaraan seperti kelaparan, konflik, dan sebagainya. Sebagai contoh, Indonesia pernah diembargo dalam bidang ekonomi oleh Amerika Serikat yaitu tidak memberikan suku cadang pesawat F-16 dan bantuan militer lainnya, karena pada waktu itu Indonesia dituduh tidak demokratis dan melanggar hak asasi manusia. Sanksi tersebut hanya diberlakukan kepada Negara-negara yang yang tidak menjadi sekutu Amerika Serikat, sementara sekutunya tetap dibiarkan meskipun melakukan pelanggrana. Misalnya, Israel banyak membunuh rakyat Palestina dan menyerang Lebanon tetap direstui tindakannya tersebut oleh Amerika Serikat.

Disisi lain, isu demokrasi pada saat ini benar-benar memengaruhi kehidupan berbangsa dan benegara. Segala peristiwa selalu dikaitan dengan demokratisasi. Akan tetapi, demokrasi yang diusung adalah demokrasi yang dikehendaki oleh Negara-negara adidaya yang digunakan untuk menekan bahkan menyerang Negara-negara berkembang yang bukan sekutunya. Akibatnya selalu terjadi konflik kepentingan yang pada akhirnya mengarah pada pertikaian antarnegara.

Berkaitan dengan hal tersebut, Indonesia sebagai Negara yang menganut paham Demokrasi Pancasila harus mampu menumbuhkan pemerintah yang kuat, mandiri, dan tahan uji, serta mampu mengelola konflik kepentingan. Konflik kepentingan dapat menghancurkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesiayang pluralistic. Pengelolaan konflik kepentingan dilakukan dengan tetap memperteguh wawasan kebangsaan yang berlandasakan Bhineka Tunggal Ika.

***Info Kewarganegaraan***

Masyarakat paripurna, adil dan makmur, merata secara material dan spiritual hanya akan tercapai apabila pembangunan nasional berjalan lancar. Kelancaran proses pembangunan nasional didorong oleh keadaan Negara yang aman dan damai serta terbebas dari segala hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Kondisi tersebut dapat tercipta bila setiap warga Negara Indonesia selalu waspada dan siap siaga mengamankan keutuhan dan integritas nasional

Bangsa Indonesia harus mampu menunjukkan eksistensinya sebagai Negara yang kuat dan mandiri, namun tidak meninggalkan kemitraan dan kerja samadengan Negara-negara lain dalam hubungan yang seimbang, saling menguntungkan, saling menghormati, dan menghargai hak dan kewajiban masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut, bangsa Indonesia harus segera mewujudkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengembangkan demokrasi politik.
2. Mengaktifkan masyarakat sipil dalam arena politik.
3. Mengadakan reformasi lembaga-lembaga poloitik agar menjalankan fungsi dan peranannya secara baik dan benar.
4. Memperkuat kepercayaan rakyat dengan cara menegakkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
5. Menegakkan supremasi hukum.
6. Memperkuat posisi Indonesia dalam kancah politi internasional.
7. **Strategi Mengatasi Ancaman di Bidang Ekonomi**

Sebenarnya sebelum menyentuh bidang politik, globalisasi Lebih dahulu terjadi pada bidang ekonomi. Sejak Digulirkannya liberalisasi ekonomi oleh Adam Smith Sekitar abad ke-15 telah melahirkan perusahaan-perusahaan Multinasional yang melakukan aktivitas perdagangannya Ke berbagai Negara. Mulai adab ke-20, paham liberal Kembali banyak dianut oleh Negara-negara di duniaTerutama Negara maju. Hal ini membuat globalisasi Ekonomi mempercepat perluasaan jangkauannya kesemua Tingkatan Negara mulai Negara maju sampai Negara Berkembang seperti Indonesia.Kenyataan yang terjadi, globalisasi ekonomi lebih dikendalikan oleh negra-negra maju. Sementara Negara-negara berkembang Kurang diberi ruang dan kesempatan untuk memperkuat Perekonomiannya. Negara-negara berkembang semacam Indonesia lebih sering dijadikan objek yang hanya bertugas melaksankan keingina-keinginan negara maju. Keberdaan lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti IMF (International Monetary Fund), Bank Dunia (Word Bank) dan WTO (World Trade Organization) belum sepenuhnya memihak kepentingan Negara-negara berkembang.

Dengan kata lain, Negara-negra berkembang hanya mendapat sedikit ma nfaat bahkan menderita karena kebijakan yang salah dan aturannya yang tidak jelas. Hal tersebut dikarenakan ketiga lembaga tersebut selama ini selalau bedara dibaawah pengawasan pemerintahan Negara-negara maju sehingga semua kebijannya selalu memihak kepentinga-kepentingan Negara maju. Sistem ekonomi kerakyataan merupakan senjata ampuh untuh melupuhkan ancaman dibidang ekonomi dan memperkuat kemandirian bangsa kita dalam semua hal. Untuk mewujudkan hal tersebut, kiranya perlu segera diwujudkan hal-hal dibawah ini.

***Info kewarganegaraan***

Ekonomi kerakyatan sangat menghindari hal-hal berikut.

* Sistem *Free Fight liberalism* yang hanya menguntungkan pelaku ekonomi liberal.
* Sistem *etatisme*, dala arti Negara beserta aparatur Negara bersifat dominan dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sector Negara.
* Pemusatan kekuatan ekonomi pada suatu kelompom dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat dan bertentangan dengan cita-cita keadilan social.

1. Sistem ekonomi dikembangkan untuk memperkuat produksi domestic bagi pasar dalam negeri sehingga dapat memperkuat perekonomian rakyat.
2. Pertanian dijadikan prioritas utama, karena mayoritas penduduk Indonesia bermata pencarian sebagai petani. Industri-industri harus menggunakan bahan baku dalam negeri sehingga tidak bergantung infor dari luar negeri.
3. Perekonomian berorientasi pada kesejahteraan rakyat. Artinya, segala sesuatu yang menguasai hajat hidup banyak harus terjnagkau oleh daya beli masyarakat.
4. Tidak bergantung pada bdan-badan multilateral seperti IMF,Bank Dunia, dan WTO.
5. Memperat kerja sama dengan seseama Negara berkembang untuk bersama-sama menghadapi kepentingan neagra-neagra maju.
6. **Starategi Mengatasi Ancaman di Bidang Sosial Budaya**

Kehidupan social budaaya dinegara-negar berkembang, perlu memerhatikan gejala perubahan yang terjadi , terutama mengenai sebab-sebabnya. Banyak factor yang mungkin menimbulkan perubahan social, diantaranya yang memegang peranan penting ialah factor teknologi dan kebudayaan. Factor-faktor itu berasal dari dalam maupun luar. Biasanya, yang berasal dari luar lebih banyak menimbulkan perubahan. Agar dapat memahami perubahan social yang terjadi, perlu dipelajari bagaimana proses perubahan itu terjadi dan bagaimana perubahan itu diteriam masyarakta.

Pengaruuh dari luar yang perlu diperhatikan adalah hal-hal yang tidak menguntungkan serta dapat membahayakna kelangsungan hidup dan kebudayaan nasional. Bangsa Indonesia harus selalu waspada akan kemungkinan adanya kesenjangan pihak luar untuk memecah kesatuan bangsa dan negara Indonesia. Dalam mengahadapi pengaruuh dari luar yang dapat membahayakan kelangsungan hidup social budaya, bangsa Indonesia harus memelihara keseimbangan dan keselarasan fundamental, yaitu keseimbangan antara manusia dengan alam semesta, manusia dengan masyarakat, manusia dengan Tuhan, kesimbangan kemajuan lahir dan kesejahteraan batin. Kesadran akan perlunya keseimbangan dan keserasian melahirkan toleransi yang tinggi sehingga dapat menjadi abngsa yang berbhineka dan bertekad untuk selalu hidup bersatu.

1. **Strategi Mengatasi Ancaman di Bidan Pertahan dan Keamanan**

Ancaman militer akan sangat berbahaya apabila tidak diatasi. Oleh karena itu, harus diterapkan starttegi yang tepat untuk mengatasinya. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengatur strategi pertahanan dan keamanan bangsa Indonesia dalam mengatasi ancaman militer tersebut. Pasal 30 ayat (1) sampai (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan sebagai berikut.

1. Tiap-tipa warga neagra berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamnan Negara.
2. Usaha pertahann dan keamanan negra dilaksankan melalui sistem pertahan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sebagai kekuatan utama dan sebagai kekuatan pendukung.
3. Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat Negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memeliahara keutuhan dan kedaulatan Negara.
4. Kepolisian Negara Republik Indonesia seabai alat Negara yang mejaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, menganyomi, melayani masyarakat, seta menegakkan hukum.
5. Susunan dan Kedududkan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara REpublik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Republic Indonesia didalam menjalnkan tugasnya, syarat-syarat keikut sertaan warga Negara dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara, serta hal-hal yang terkait dengan pertahan dan keamanan diatur dengan undang-undang.

Ketentuan diatas menegaskan bahwa usaha pertahanan dan keamanan Negara Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh warga Negara Indonesia. Dengan kata laian, peratahan dan keamanan Negara tidak hanya menjadi tanggung jawab TNI dan POLRI saja, tetapi masyarakat sipil juga bertnaggung jawab terhadap pertahanan dan keamanan Negara. TNI dan POLRI manunggalbersama masyarakat sipil dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga memberikan gambaran bahwa startegi pertahahan dan keamanan Negara untuk mengatasi berabagi macam ancaman militer dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata). Sistem pertahanan dan keamanan rakayat semesta pada hakikatnya dalah segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan Negara yang seluruh rakayt dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah Negara merupakan satu kesatuan perthanan yang utuh dan menyeluruh. Dengan kata lain, penyelenggaraan sishankamrata didasarkan pada kesadaran akan hak dan kewajiban seluruh warga Negara serta keyakinan akan kekutahn mandiri untuk memperthankan kelangsungan hidup bangsa dan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Sistem pertahan dan keamanan yang bersifat semesta merupakan pilihan yang paling tepat bagi pertahan Indonesia yang diselenggarkan dengan keyakinan pada kekuatan sendiri serta berdasatrkan atas hak dan kewajiban warga Negara dalam usaha pertahanan Negara. Meskipun demikian hari Indonesia telah mencapai tinggat kemajuan yang cukup tinggi, model tersebut tetap menjadi pilihan strategi untuk dikembangkan dengan menepatkan warga Negara sebgai subjek pertahanan Negara sesuai dengan perannya masing-masing.

Sistem pertahanan dan keamanan yang bersifat semesta bercirikan sebagai berikut.

1. Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan keamanan Negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat.
2. Kesemestaan, yaitu seluruh sumber daya nasional didaya gunakan bagi upaya pertahanan.
3. Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar diseluruh wilyah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan kondisi geografis sebagai Negara kepulauan. Gambar.

Pengerahan dan penggunaan kekuatan pertahanan didasarkan pada doktrin dan strategi sishankamrata yang dilaksanakan berdasarkna pertimbangan ancaman yang dihadpai Indonesia. Agar pengerahan dan penggunaan kekuatan perthanan dapat terlaksana secara efektif dan efisiem, diupayakan keterpaduan yang sinergis antara unsur militer dengan unsur militer lainnya, maupun antara kekuatan militer dengan kekuatan nirmiliter. Keterpaduan antara unsur militer diwujudkan dalam keterpaduan tiga kekuatan milkiter Republik Indonesia, yaitu keterpaduan antara kekuatan darat, kekuatan laut, dan kekuatan udara. Adapaun, keterpaduan antara kekuatan militer dan kekuatan nirmiliter diwujudkan dalam keterpaduan antara komponen utama, komponen cadangan dan komponen pendukung. Keterpaduan tersebut diperluka dalam pengarahan dan penggunaan kekuatan, baik dalam rangka menghadapi ancaman tradisional maupun ancaman non tradsisional.

Berdasarkan analisis lingkungan strategi, ancaman militer dari Negara lain (ancaman tradisional) yang berupa infasi, adalah kecil kemungkinannya. Namun demikian, kemungkinan ancaman tersebut tidak dapat diabaikan dan harus tetap dipertimbangkan. Ancaman tradisioanl yang lebih mungkin adalah konflik terbatas yang berkaitan dengan pelanggaran wilayah dan/menyangkut masalah perbatasan. Komponen utama disispkan untuk melaksankan operasi militer untuk perang (OMP) penggunaan komponen cadangan dilaksanakn sebagai pengganda kekuatan komponen utama, bila diperlukan, melalui proses mobilitasi/demobilitasi. Kendati kekuatan pertahanan siap dikalahkan untuk melaksanakan OMP, namun setiap bentuk perselisihan dengan Negara lain selalui diupayakan penyelesainnya melalui jalan damai. Pengguanan kekutan pertahan untuk tujuan perang hanya dilaksanakan sebagai jalan terakhir apabila cara-0cara damai tidak berhasil.

Ancamna non-tradisional adalah ancaman yang dilkukan oleh actor non-negara terhadap keutuhan wilayah,kedaulatan Negara, dan keselamatan bangsa Indonesia. Ancaman non-tradisional merupakan ancaman factual yang saat I ni dihadapi Indonesia. Teramsuk dalam ancaman ini adalah gerakan sapartis bersenjata, terorisme internasional maupun domestik, aksi radikal, pencurian sumber daya alam, penyelundupan, kejahatan lintas Negara, dan bernbagai bentuk aksi illegal lain yang berskala besar. Oleh karenanya kekutaan pertahanan, terutama TNI, juga disiapkan untuk melaksnakan militer selain perang (OMSP) guna menghadapi ancaman non-tradisional. Mengerahkan kekuatan TNI untuk OMSP dilkaukan berdasarkan keputusan politik pemerintah.

**Tugas Kelompok 5.1**

Nah, setelah kalian membaca uraian diatas, coba kalian bersama teman sebangku melakukan penilaian atas strategi yang diterapkan bangsa Indonesia dalam mengahadapi ancaman terhadap integritas nasional. Informasiakn hasil penilain kelompok kalian kepada kelompok lainnya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis ancaman** | **Bentuk strategi** | **Indicator keberhasilan** |
| Ancaman bermuiatan ideology |  |  |
| Ancaman bermuatan politik |  |  |
| Ancaman bermuatan ekonomi |  |  |
| Ancaman bermutan social budaya |  |  |
| Ancaman pertahanan dan keamanan |  |  |

**Reflleksi**

Setelah kalian pelajari materi strategi dalam mengatasi ancaman terhadap integrsi nasional tentunya kalian semakin paham bahwa upaya itu mengatasi ancaman-ancaman terhadap integrasi nasional tentu bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi seluruh rakyat Indonesia. Nah, sekarang coba kalian lakukan identifikasi perilkau masyarakat disekitar tempat tinggal kalian dalam mendukung upaya untuk mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional.

Rangkuman

1. Kata Kunci

Kata kunci yang harus kalian pahami dalam mempelajari materi pada bab ini adalah **integritas nasional, strategi nasional, ancaman, tantangan, dan gangguan.**

1. Intisari Materi
2. Posisi silang Negara Indonesia tidak hanya meliputi aspek kewilyahan saja, melainkan meliputi pula aspek-aspek kehidupan social.
3. Posisi silang Indonesia sebagaimana diuraikan diatas merupakan sebuah potensi sekaligus ancaman bagi integritas nasional bangsa Indonesia. Dikatakan sebuah potensi karena akan memberikan dampakpositif bagi kemajuan bangsa Indonesia serta akan memperkukuh keberdaan Indonesia sebagai Negara yang tidak dapat disepelekan perannya dalam menunjang kemajuan serta terciptanya perdamaian dunia. Akan tetapi, posisi silang ini juga menjadikan Indonesia sebagai Negara yang tidak terbatas dari ancaman yang dapat memecah belah bangsa.
4. Ancaman bagi integristas nasional tersebut datang dari luar maupun dari dalam negeri Indonesia sendiri dalam berbagai dimensi kehidupan.

**UJI KOPETENSI**

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara singkat, jelas, dan akurat !

1. Posisi silang negara Indonesia tidak hanya meliputi aspek kewilayahan tetapi juga aspek sosial, Sebutkan aspek – aspek sosial dalam kehidupan rakyat Indonesia ?
2. Jelaskan ancaman dalam bidang politik ?
3. Jelaskan cara mengatasi ancaman dalam bidang ekonomi dan bidang ideology ?
4. Bagaimana pelaksanaan demokrasi di Indonesia saat ini ?
5. Sebutkan dan jelaskan hal – hal yang dapat dilakukan untuk membangun kehidupan yang demokratis !